



KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN KOMUNIKASI
INTERPERSONAL PADA MAHASISWA D3 KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES PALANGKA RAYA**

Di Susun Oleh :
Mohamad Rizal
PO.62.20.1.21.028

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDRAL TENAGA KESEHATAN
POLTEKKES KEMENKES PALANGKA RAYA PRODI
DIII KEPERAWATAN REGULER XXIV
2023**



**GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL
PADA MAHASISWA D3 KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES
PALANGKARAYA**



KARYA TULIS ILMIAH

Disusun untuk memenuhi persyaratan menempuh mata kuliah Karya Tulis Ilmiah

Disusun Oleh :

**Mohamad Rizal
PO.62.20.1.21.028**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKARAYA
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh:

Nama : Mohamad Rizal
Nim : PO.62.20.1.21.028
Program Studi : D-III Keperawatan
Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Tingkat Kecemasan
Komunikasi Interpersonal Pada
Mahasiswa D3 Keperawatan Poltekkes
Kemenkes Palangkaraya

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Palangkaraya, 2023

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Berthiana. T, SPd., M.Kes
NIP. 195812291980082001

Ns.Mimin Lestari, S.Kep.,M.Kep
NIP. 197912212005012007

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh:

Nama : Mohamad Rizal
NIM : PO.62.20.1.21.028
Program Studi : D-III Keperawatan
Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Tingkat Kecemasan Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa D3 Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Pada Seminar Hasil

Palangkaraya,

2023

Ketua Penguji	H. Barto Mansyah, SPd., MH NIP. 196308171985011001	(.....)
Penguji I	Berthiana. T, SPd., M.Kes NIP. 195812291980082001	(.....)
Penguji II	Ns.Mimin Lestari, S.Kep.,M.Kep NIP. 197912212005012007	(.....)

Mengetahui
Ketua Program Studi
Diploma III Keperawatan

Mengetahui
Ketua Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Palangkaraya

Ns. Syam'ani, S.Kep., M.Kep
NIP. 197902252001121001

Ns. Reny Sulistyowati, S.Kep., M.Kep
NIP. 197609072001122002

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda di bawah ini:

Nama : Mohamad Rizal

NIM : PO.62.20.1.21.028

Program Studi : D-III Keperawatan

Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Tingkat Kecemasan Komunikasi
Interpersonal Pada Mahasiswa D3
Keperawatan Poltekkes Kemenkes
Palangkaraya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa **Karya Tulis Ilmiah** yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa **Karya Tulis Ilmiah** ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Palangkaraya, 2023

Yang Membuat Pernyataan

Mohamad Rizal

NIM. PO.62.20.1.21.028

ABSTRAK

GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA MAHASISWA D3 KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES PALANGKARAYA

Mohamad Rizal¹, Berthiana T², Mimin Lestari³

Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Palangkaraya

Email: mr270300@gmail.com

Latar Belakang : Tingkat kecemasan komunikasi Interpersonal yang tinggi membuat seseorang sulit dalam berkomunikasi sehingga lebih cenderung untuk menutup diri pada orang lain disekitarnya. Seorang perawat dan mahasiswa keperawatan perlu dapat melakukan komunikasi Interpersonal dengan baik tanpa terganggu faktor kecemasan.

Tujuan Penelitian : mengetahui gambaran tingkat kecemasan komunikasi interpersonal pada mahasiswa D3 Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangkaraya.

Metode Penelitian : Penelitian kuantitatif dilakukan pada mahasiswa D3 keperawatan di Poltekkes Kemenkes Palangkaraya dari Agustus hingga Desember 2023. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner Back Anxiety Inventory. dengan Teknik sampling menggunakan *statified random sampling*.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan tingkat kecemasan pada mahasiswa D3 keperawatan di Poltekkes Kemenkes Palangkaraya pada tingkat kecemasan ringan sebanyak 51 responden, tingkat kecemasan sedang sebanyak 20 responden dan tingkat kecemasan tinggi sebanyak 3 responden

Kesimpulan : Usia dan jenis kelamin mempengaruhi tingkat kecemasan komunikasi interpersonal pada mahasiswa D3 keperawatan di Poltekkes Kemenkes Palangkaraya.

Kata Kunci : Kecemasan, Komunikasi Interpersonal, Mahasiswa

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan Karya Tulis Ilmiah. Laporan penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menempuh mata kuliah karya tulis ilmiah. Berkenan dengan hal ini, peneliti menyampaikan dengan tulus penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Bapak Mars Khendra Kusfriadji.,STP. MPH sebagai Direktur Poltekkes Kemenkes Palangkaraya yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian
2. Ibu Ns. Reny Sulistyowati.,M.Kep sebagai Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangkaraya yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian
3. Bapak Ns. Syam'ani, S.Kep., M.Kep sebagai Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangkaraya yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian
4. Bapak H. Barto Mansyah, SPd., MH sebagai ketua penguji yang memberi kritik dan saran sehingga karya tulis ilmiah ini menjadi semakin baik
5. Ibu Berthiana. T, S.Pd., M.Kes sebagai pembimbing dan penguji 1 yang memberi kritik, saran, dan bimbingan selama proses penulisan sehingga karya tulis ilmiah ini menjadi semakin baik
6. Ibu Ns.Mimin Lestari, S.Kep.,M.Kep sebagai pembimbing dan penguji 2 yang memberi kritik, saran, dan bimbingan selama proses penulisan sehingga karya tulis ilmiah ini menjadi semakin baik

7. Ibu Ns, Maria Magdalena Purba, S.Kep,Ns,MMed.Ed selaku pembimbing akademik yang telah banyak memberikan masukan, saran, serta motivasi selama penulis mengikuti perkuliahan di Polteknik Kesehatan Kemenkes Palangkaraya
8. Bapak dan Ibu Dosen yang mengajar di Prodi Diploma III Keperawatan yang sudah memberikan pelajaran yang baik kepada mahasiswa (i) di Poltekkes Kemenkes Palangkaraya
9. Teristimewa kepada ayah, ibu, kakak, adik, dan orang-orang terdekat saya yang selalu memberikan semangat dan dorongan baik moral, spritual, dan material dalam menyelesaikan penyusunan KTI ini.
10. Terimakasih juga kepada Titin S.Sos yang telah mendampingi saya selama penyusunan karya tulis ilmiah ini sampai dengan sekarang.
11. Rekan-rekan mahasiswa (i) Prodi Diploma III Keperawatan Reguler Angkatan 24 dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dan memberikan dorongan serta semangat kepada penuluis dalam pembuatan skripsi

Kami menyadari sepenuhnya bahwa kegiatan penelitian ini banyak kekurangannya, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak sangat kami harapkan, sehingga pelaksanaan penelitian yang akan datang dapat lebih baik.

Palangkaraya,

2023

Mohamad Rizal

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	3
C. TUJUAN	3
D. MANFAAT PENELITIAN	3
E. PENELITIAN TERDAHULU	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. DEFINISI	6
1. Kecemasan	6
2. Pengertian komunikasi interpersonal	8
3. Pengertian mahasiswa	9
B. KERANGKA TEORI	11
BAB III METODE PENELITIAN	12
A. METODE	12
B. KERANGKA KONSEP	12
C. DEFINISI OPERASIONAL	13
D. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN	13
1. Tempat Peneliti	13
2. Waktu	14
E. POPULASI DAN SAMPEL	14
1. Populasi	14
2. Sampel	15

F. INSTRUMEN PENELITIAN.....	17
G. TAHAPAN PENGUMPULAN DATA	18
H. ANALISIS DATA	18
I. ETIKA PENELITIAN.....	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
A. HASIL.....	20
B. PEMBAHASAN	22
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	24
A. Simpulan	24
B. Saran	24
1. Bagi Ilmu Keperawatan.....	24
2. Bagi Responden.....	24
3. Bagi Peneliti Selanjutnya	25
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN	27

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Oprasional.....	13
Tabel 4. 1 Distibusi Frekuensi Jenis Kelamin.....	21
Tabel 4. 2 Distibusi Frekuensi Usia.....	22
Tabel 4. 3 Distibusi Frekuensi Kecemasan.....	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori	11
Gambar 3. 1 Kerangka Konsep	12

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Surat Izin Pengambilan data Pendahuluan.....	28
LAMPIRAN 2. Lembar Informasi dan Persetujuan Responden.....	29
LAMPIRAN 3. Lembar Konsultasi Bimbingan.....	31
LAMPIRAN 4. Keterangan Layak Etik.....	35
LAMPIRAN 5. Kuisisioner Kecemasan.....	36
LAMPIRAN 6. Tabel Tabulasi.....	38
LAMPIRAN 7. Hasil Turnitin.....	42
LAMPIRAN 8. Riwayat Hidup.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Aspek penting dari setiap hubungan adalah kemampuan menyampaikan dan menerima informasi, baik berupa ide maupun pesan. Menurut Ngalmun (2020), ada beberapa aspek komunikasi, antara lain komunikasi interpersonal dan intrapersonal yang masing-masing mempunyai dampak dan memberikan peluang adanya umpan balik.

Pada hakikatnya, bahasa mempunyai kekuatan untuk membujuk orang lain agar bertindak dengan cara yang saling menguntungkan, sehingga menjadikannya media yang ideal untuk komunikasi antarpribadi antara orang-orang yang sudah akrab satu sama lain. Beberapa individu memiliki tingkat kecerdasan antarpribadi yang tinggi, yang memudahkan mereka memahami orang lain dan, sebagai hasilnya, memungkinkan mereka menyampaikan emosi dan gagasan dengan lebih mudah. Beralih ke komunikasi intrapersonal, yang mencakup percakapan dengan diri sendiri, mempelajari lingkungan sendiri melalui introspeksi, dan kemudian menerapkan pengetahuan tersebut pada masalah yang dihadapi orang lain. (Rahma, Aulia, dan Dina Safitri 2019)

Kecemasan komunikasi merupakan suatu hambatan bagi mahasiswa dalam menjalankan perkuliahan yang terjadi dilingkungan kampus. Oleh karena itu, penelitian telah menunjukkan bahwa komunikasi memainkan fungsi penting dan memiliki banyak segi dalam keberadaan manusia. Poltekkes Kemenkes Banjarmasin mendapatkan hasil 83,88 dengan sub variabel dengan rata rata skor tertinggi didapatkan oleh *Unwillingness* dengan skor 33,03 (39,37% dari total skor) dan sub

variabel dengan rata rata skor rendah diperoleh *unrewarding* dengan skor 23,84 (29,60% dari total skor) dengan hasil yang didapatkan kecemasan mahasiswa berada pada tingkat sedang.(Mohamad Irfan. 2020).

. Ketika sistem simpatis, parasimpatis, dan endokrin terstimulasi secara berlebihan, indikasi hemodinamik yang menyimpang akan muncul, dan penderitanya mengalami keadaan pikiran yang tegang atau cemas. Ketakutan ini muncul tepat sebelum jadwal operasi bedah. Ketika orang mengalami sensasi subjektif dari stres dan ketegangan, hal itu terwujud dalam berbagai pola perilaku dan kondisi mental. (Risa Irsanty. 2022)

Maka dari itu mahasiswa membutuhkan komunikasi yang baik, salah satunya komunikasi interpersonal yang baik karena dapat mempermudah terjadi interaksi dengan orang lain ataupun dapat bertukar informasi saat melakukan berbagai hal di rumah maupun luar rumah , termasuk di perkuliahan. Komunikasi interpersonal akan terhambat oleh perasaan cemas saat berkomunikasi antar individu ataupun kelompok. Kecemasan dalam bentuk komunikasi merupakan manifestasi dari yang dipikirkan oleh seorang individu itu sendiri bahwa seluruh suasana hati seseorang dapat dibentuk oleh pikiran individu itu sendiri.

Karakteristik tingkat kecemasan komunikasi interpersonal mahasiswa khususnya pada program D3 Keperawatan di Poltekkes Kemenkes Palangkaraya perlu diwaspadai karena hal ini dapat menimbulkan kesulitan bagi mahasiswa. Tingkat kecemasan yang dimiliki mahasiswa akan berdampak kedepannya dalam melakukan pelayanan kesehatan, oleh sebab itu pentingnya diketahui dan diteliti suatu gambaran tingkat kecemasan komunikasi interpersonal pada mahasiswa. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik meneliti tentang “**Gambaran**

tingkat kecemasan komunikasi interpersonal pada mahasiswa D3 Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangkaraya”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang sudah di paparkan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana mengetahui tingkat kecemasan dalam komunikasi interpersonal pada mahasiswa D3 keperawatan poltekkes kemenkes palangkaraya ?”

C. TUJUAN

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran tingkat kecemasan komunikasi interpersonal pada mahasiswa D3 Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangkaraya

2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi Karakteristik responden D3 Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangkaraya berdasarkan jenis kelamin dan usia
- b. Mengidentifikasi tingkat kecemasan mahasiswa D3 Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangkaraya

D. MANFAAT PENELITIAN

Secara tidak langsung dan langsung, penelitian ini diharapkan dapat membantu pendidikan berdasarkan tujuan penelitian. Keuntungan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teori, ada beberapa cara yang diharapkan dapat berkontribusi pada penelitian ini:

- a. Menambah sumber pengetahuan mengenai Gambaran tingkat kecemasan komunikasi interpersonal pada mahasiswa.
- b. Menambah pemahaman juga memberikan bukti ilmiah khususnya tentang gambaran tingkat kecemasan komunikasi interpersonal
- c. Penyimpanan data untuk digunakan dalam penelitian sejenis di masa depan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis, khususnya:

- a. Terjadi peningkatan komunikasi siswa-guru dan peningkatan keterlibatan siswa dengan materi perkuliahan.
- b. Sebagai penyedia layanan kesehatan di masa depan, para peneliti akan mampu meletakkan dasar bagi layanan kesehatan berkualitas tinggi.

E. PENELITIAN TERDAHULU

Ada sejumlah penelitian yang mempunyai bagian serupa, namun terdapat perbedaan di beberapa variabel, lokasi penelitian, metode penelitian, dan waktu penelitian. Penelitian ini antara lain:

1. Skripsi Mohamad Irfan pada tahun 2020 dengan judul "Kecemasan Terhadap Komunikasi Interpersonal Dan Hubungannya Dengan Mahasiswa D3 Keperawatan Politeknik Kesehatan Banjarmasin Kementerian Kesehatan RI". Penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Irfan menggunakan tipe penelitian kuantitatif. Sampel penelitian Mohamad Irfan secara random sampling sebanyak 67 sampel. Variabel pemersatu antara penelitian ini dengan penelitian Irfan adalah kecemasan komunikasi. Variabel konsep diri yang diteliti Irfan berbeda dengan penelitian ini. Selain itu, periode, lokasi, dan populasi penelitian sebelumnya juga berbeda.

2. Skripsi Ayu Lea Lailatussa'diyah pada tahun 2014 dengan judul "Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Komunikasi Interpersonal pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 15 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014". Penelitian yang dilakukan Ayu Lea Lailatussa'diyah menggunakan tipe penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional. Sampel penelitian Ayu diambil secara random sampling sebanyak 177 sampel. Persamaan penelitian Ayu dengan penelitian ini adalah variabel yaitu kecemasan komunikasi. Perbedaan penelitian Ayu dengan penelitian ini adalah variabel kepercayaan diri yang ditelitinya, selain itu waktu, tempat, dan populasi penelitian juga berbeda.
3. Jurnal yang ditulis oleh Alfikalia dan Anita Maharani pada tahun 2009 dengan judul "Faktor-Faktor Pendukung Kompetensi Komunikasi Interpersonal: Studi Kasus pada Mahasiswa Tingkat Pertama Di Universitas Paramadina". Penelitian yang dilakukan Alfikalia dan Anita Maharani merupakan penelitian deskriptif dengan sampel penelitian sebanyak 173 sampel. Persamaan penelitian Alfikalia dan Anita Maharani dengan penelitian ini adalah terkait pembahasan tentang komunikasi interpersonal. Dimana adanya penjelasan tentang perasaan cemas yang dapat mengganggu proses komunikasi interpersonal diakibatkan perasaan ketidaksamaan derajat, namun tidak diteliti pada jurnal ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. DEFINISI

1. Kecemasan

a. Pengertian Kecemasan

Gejala kecemasan meliputi kurangnya ketenangan, peningkatan ketegangan otot, dan detak jantung tidak teratur serta pembacaan tekanan darah yang disebabkan oleh aktivasi sistem simpatis, parasimpatis, dan endokrin. Memiliki kekhawatiran seperti ini sebelum jadwal operasi adalah hal biasa. Perasaan tegang dan stres subjektif melahirkan berbagai perilaku yang dikenal dengan istilah kecemasan. (Risa Irsanty., 2022)

Hampir semua teori kepribadian memasukkan kecemasan sebagai elemen kuncinya. Kecemasan dianggap sebagai aspek penting dalam dinamika kepribadian, yang berasal dari fakta bahwa konflik merupakan aspek inheren dari keberadaan. Ketika orang merasa cemas, itu karena ego mereka mencoba mengingatkan mereka akan kemungkinan bahaya yang akan terjadi, sehingga memberi mereka waktu untuk merencanakan respons adaptif. Kebanyakan orang menjadi gugup atau takut ketika memikirkan hal-hal tidak menyenangkan atau merusak yang belum mereka atasi. Menurut Khoirunnisa (2021),

Setiap orang pasti pernah mengalami kecemasan. Bereaksi negatif terhadap situasi sulit adalah akar penyebab kecemasan. Diperkirakan 25% populasi pernah mengalami masalah kecemasan. Kecemasan adalah kata umum yang menunjukkan perasaan tidak nyaman, takut, khawatir, dan masalah tubuh.

Seseorang mungkin mengalami serangan panik atau sulit fokus pada tugas yang ada jika dia menderita kecemasan ringan, sedang, atau berat.

Kecemasan, menurut sejumlah sudut pandang masa lalu, adalah kelainan mengerikan yang ditandai dengan ketegangan tubuh dan kekhawatiran terhadap suatu peristiwa yang dipandang berpotensi membahayakan dan menakutkan di kemudian hari.

b. Tingkat kecemasan

Ada empat derajat kecemasan yang berbeda, sebagaimana diuraikan oleh Mardjan (2016):

- 1) Ada sesuatu yang tidak biasa dan memerlukan perhatian ekstra, sehingga menimbulkan kekhawatiran ringan. Peningkatan dan fasilitasi alat bantu pemrosesan sensorik dalam pembelajaran, pemecahan masalah, kognisi, perilaku, emosi, dan pertahanan diri.
- 2) Kecemasan yang bersifat sedang bermanifestasi sebagai perasaan terus-menerus bahwa ada sesuatu yang tidak beres sehingga menyebabkan penderitanya merasa gelisah atau cemas.
- 3) Keyakinan bahwa ada sesuatu yang tidak biasa dan menimbulkan bahaya dapat menyebabkan seseorang mengalami kecemasan yang berat. Amati reaksi kecemasan dan ketidaknyamanan. Yang paling ekstrim, gangguan panik yang parah menyebabkan seseorang kehilangan kendali atas pikirannya dan memicu reaksi melawan-atau-lari.
- 4) Merasa tidak berdaya dan ketakutan adalah gejala umum gangguan panik. Orang yang menderita gangguan panik menunjukkan tanda-tanda kekacauan dalam kepribadiannya, seperti peningkatan aktivitas fisik, gangguan

keterampilan sosial, persepsi yang tidak tepat, dan kurangnya pemikiran logis. Kecemasan sebesar ini tidak sebanding dengan kehidupan nyata, dan dapat menyebabkan kelelahan yang fatal jika tidak ditangani.

c. Faktor terjadinya Kecemasan

Annisa dan Ildil (2016) menyatakan bahwa kecemasan disebabkan oleh kombinasi beberapa faktor, antara lain tingkat kesadaran seseorang terhadap situasi, tingkat ancaman yang dirasakan, dan keyakinannya terhadap kendali diri terhadap situasi tersebut (keadaan emosi, fokus masalah, dll.).

2. Pengertian komunikasi interpersonal

Akar kata Latin *communis* berarti “berkomunikasi,” yang merupakan asal kata “komunikasi” dalam bahasa Inggris. Persis sama di sini menyiratkan hal yang persis sama. Oleh karena itu, selama kedua belah pihak yang terlibat dalam komunikasi memahami maksud kata-kata yang digunakan, komunikasi dapat berlangsung, misalnya dalam diskusi. Namun definisi komunikasi yang disajikan masih sederhana; istilah ini secara sederhana berarti bahwa dua orang yang berkomunikasi harus mempunyai pemahaman yang sama tentang apa yang dibicarakan. (Tenri, Kartika, 2020)

Istilah “komunikasi interpersonal” mengacu pada pertukaran pesan antar individu atau kelompok kecil orang yang berdampak dan mendapat tanggapan dalam waktu dekat. (Lasari & Martha, 2022) Dalam kehidupan manusia, komunikasi mempunyai fungsi yang beragam dan krusial. Manusia bergantung satu sama lain, itulah sebabnya kita disebut sebagai makhluk sosial. Untuk memenuhi kebutuhan sosialnya dan tetap hidup, manusia mengandalkan kemampuan kita untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang-orang di

sekitar kita. Orang dapat tumbuh, belajar, dan berbagi pengetahuan melalui percakapan. Komunikasi interpersonal adalah “sarana” dimana informasi dikirimkan kepada individu lain dalam proses komunikasi, yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Seperti yang dikatakan Irene dan Tri pada tahun 2020

Karena sifatnya yang dialogis dalam bentuk percakapan, maka komunikasi antarpribadi—yang pada dasarnya diartikan sebagai komunikasi antara komunikator dan komunikan—dipandang sebagai cara paling berhasil untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku seseorang. Karena komunikator memahami reaksi komunikan secara real-time, maka arus komunikasi dua arah tidak ada hambatan. Setiap kali seseorang berkomunikasi dengan Anda, baik atau buruk, berhasil atau tidak, komunikator mengetahuinya dengan pasti (Hadi, Dewi, Fira & Julianto, 2021)

Kapasitas untuk menghubungkan orang-orang melalui komunikasi verbal merupakan inti dari komunikasi interpersonal, menurut sejumlah pandangan yang telah dikemukakan sebelumnya. Kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dengan orang lain dalam berbagai situasi merupakan alat tambahan untuk membina hubungan yang bermakna. Komunikasi interpersonal juga mencakup gerak tubuh seperti melakukan kontak mata, menggerakkan tubuh, dan memberi isyarat dengan tangan.

3. Pengertian mahasiswa

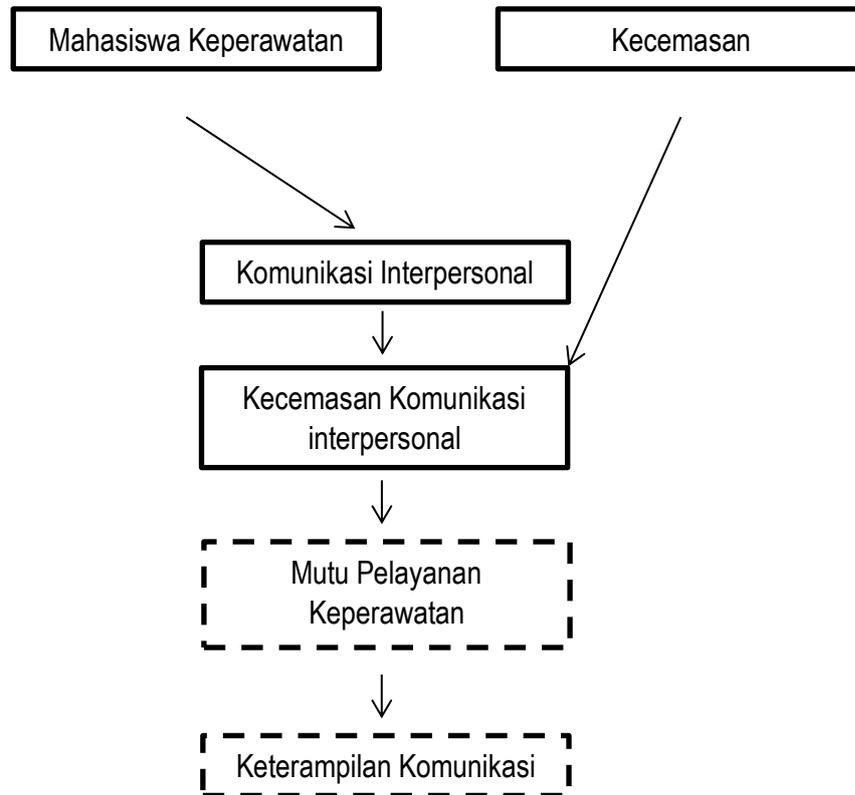
Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Kedudukan Pendidikan Tinggi di Negara Republik Indonesia, Orang yang mengikuti program pendidikan tinggi disebut mahasiswa. Seseorang harus telah menyelesaikan pendidikan dasar (SD), menengah (SMP), dan menengah

(SMA/ sederajat) sebelum melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Kementerian Kesehatan RI juga menyatakan bahwa usia 19–29 tahun menandai awal masa dewasa, 30–49 tahun menandai masa dewasa pertengahan, dan 50–59 tahun menandai akhir masa dewasa.

Mahasiswa juga diyakini mempunyai peran penting sebagai agen perubahan. Mahasiswa diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan juga individu terpelajar dengan tingkat pendidikan yang tinggi. Sebagai agen perubahan, mahasiswa juga harus menjadi agen pemberdayaan, memberikan kontribusi terhadap pembangunan fisik dan non fisik suatu bangsa. Hal ini pada gilirannya didukung oleh fungsi siswa selanjutnya yaitu menutup kesenjangan eksistensi melalui kontrol sosial, budaya, komunitas, dan individu. perlakuan tidak adil. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Habib pada tahun 2019

Dengan membenamkan diri dalam bidang ilmu pengetahuan atau teknologi, siswa dapat belajar, tumbuh, dan mencapai potensi penuh mereka. Siswa dapat menggunakan kebebasan akademisnya dengan mengikuti ekspektasi budaya akademis akan tanggung jawab, memberikan penekanan pada logika dan moralitas, dan sebagainya.

Dari yang dapat kita petik dari berbagai sudut pandang yang telah disuarakan, nampaknya siswa yang menjadi agen perubahan adalah mereka yang telah tamat sekolah dasar (SD), menengah (SMP), dan atas (SMA/ sederajat). pendidikan dan kemudian melanjutkan ke pendidikan tinggi untuk menjadi sarjana, ilmuwan, praktisi, atau profesional.

B. KERANGKA TEORI**Gambar 2. 1 Kerangka Teori**

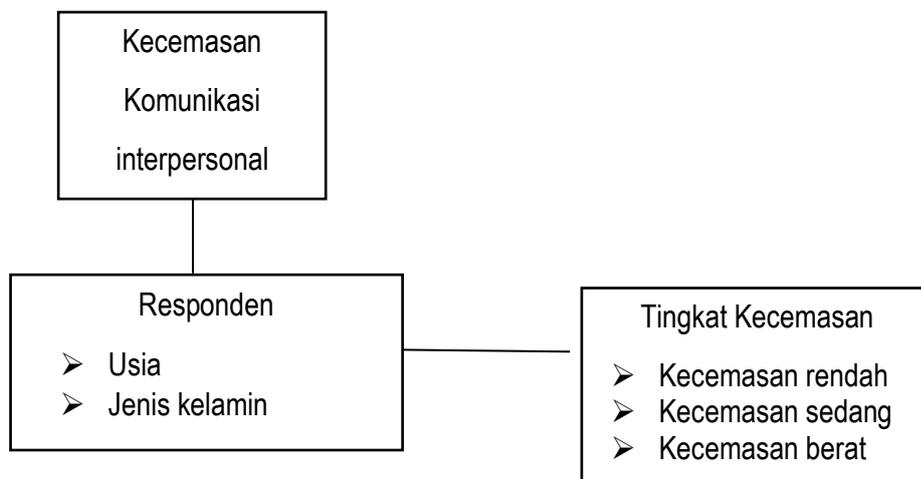
BAB III METODE PENELITIAN

A. METODE

Untuk menjawab pertanyaan penelitian berapa tingkat kecemasan mahasiswa keperawatan tahun ketiga Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangkaraya penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Istilah “metode penelitian kuantitatif” mengacu pada berbagai pendekatan untuk mempelajari populasi atau sampel melalui penggunaan pengujian standar dan alat statistik (Sugiono, 2020).

B. KERANGKA KONSEP

Struktur konseptual rencana studi ini adalah sebagai berikut, berdasarkan tinjauan literatur dari bab sebelumnya:



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

C. DEFINISI OPERASIONAL

Peneliti dapat lebih mudah melakukan observasi dan pengukuran menyeluruh terhadap objek dan fenomena apabila secara operasional pendefinisian variabel berdasarkan karakteristik yang diamati membantu memperjelas dan mempertegas judul penelitian, menghindari kesalahpahaman dan penafsiran yang lebih luas.

Variabel	Definisi Operasional	Hasil ukur	Alat Ukur	Skala
Tingkat Kecemasan	Orang yang menderita kecemasan merasa khawatir berlebihan terhadap hal-hal yang belum tentu akan terjadi	Dalam bentuk skor 0 – 21 Kecemas rendah, 22 – 35 Kecemasan sedang > 36 Kecemasan berat	Kuisisioner kecemasan Back Anxiety Inventory dengan total 21 item pernyataan. Dengan pilihan: - Tidak ada - Ringan - Sedang - Berat	Interval

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

D. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

1. Tempat Peneliti

Penelitian ini dilaksanakan di Poltekkes Kemenkes Palangkaraya jurusan D3 Keperawatan angkatan 24 A&B. Adapun yang menjadi alasan Poltekkes Kemenkes Palangkaraya menjadi tempat penelitian ini adalah atas dasar

pertimbangan bahwa Poltekkes Kemenkes Palangkaraya berdasarkan hasil observasi awal tepat untuk diteliti sesuai arah penelitian peneliti ingin mengetahui tingkat kecemasan pada mahasiswa DIII Keperawatan karena mahasiswa khususnya keperawatan juga perlu lebih diteliti tingkat kecemasannya sebab nantinya mereka tentunya akan berbaur di masyarakat sebagai pelayan kesehatan.

2. Waktu

Penelitian ini berlangsung selama lima bulan, dari Agustus 2023 hingga Desember 2023. Tiga bulan dikhususkan untuk prosedur pengajuan judul dan proposal seminar, sedangkan dua bulan dikhususkan untuk penambangan data.

E. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Peneliti memperoleh kesimpulan tentang suatu populasi dengan mempelajari hal-hal yang mempunyai ciri-ciri tertentu. Populasi adalah wilayah umum yang terdiri dari objek-objek ini. Manusia, benda, dan bentuk alam lainnya dianggap sebagai bagian dari populasi. Yang dimaksud dengan “penduduk” tidak hanya mencakup kuantitas benda atau subjek yang diteliti, tetapi juga seluruh atributnya (Sugiono, 2020: 8).

Mahasiswa D3 Keperawatan Poltekkeskes Kemenkes Palangkaraya berjumlah 90 orang, terbagi rata antara 24 kelas A dan 24 kelas B.

2. Sampel

Baik ukuran maupun komposisi populasi tercermin dalam sampel. Jika populasinya besar dan peneliti tidak mempunyai sumber daya (waktu, uang, dll.) untuk menganalisis setiap bagiannya, mereka dapat menggunakan sampel yang representatif. Agar hasilnya dapat digeneralisasikan, sampel yang digunakan untuk mewakili populasi harus seakurat mungkin (Sugiono, 2020).

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa D III Keperawatan angkatan 24 A&B Poltekkeskes Kemenkes Palangkaraya tahun 2023. Alasan mengambil mahasiswa D III Keperawatan angkatan 24 A&B Poltekkeskes Kemenkes Palangkaraya tahun 2023 untuk dijadikan sampel karena mahasiswa D III Keperawatan angkatan 24 A&B Poltekkeskes Kemenkes Palangkaraya ditahun 2024 akan memasuki lingkungan pekerjaan khususnya keperawatan, sehingga perlunya dilakukan penelitian.

Jumlah sampel yang digunakan dalam penyelidikan ini ditentukan dengan menggunakan algoritma perhitungan Slovin.

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{90}{1+90(0,05)^2} = \frac{90}{1.22} = 73.77 = 74$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikansi (0,05)

Karena sampel yang diambil pada penelitian ini memiliki kelas yang berbeda, maka peneliti menggunakan *stratified random sampling* sebagai penentu jumlah sampel dari setiap strata atau tingkatan:

$$\text{Jumlah sampel} = \frac{\text{Jumlah anggota strata dalam populasi}}{\text{Jumlah total anggota populasi}} \times \text{Jumlah sampel}$$

$$\text{Jumlah sampel} = \frac{46}{90} \times 74 = 37.8 = 38$$

Angkatan 24 A

$$\text{Jumlah sampel} = \frac{44}{90} \times 74 = 36.1 = 36$$

Angkatan 24 B

Kriteria Inklusi :

- a. Mahasiswa merupakan mahasiswa aktif D3 keperawatan Poltekkes Kemenkes Palngkaraya tahun 2023.

Kriteria Eksklusi :

- a. Mahasiswa yang menolak mengikuti penelitian ini.
- b. Mahasiswa yang tidak hadir di tempat saat pengambilan data.
- c. Mahasiswa yang tidak lengkap mengisi kuesioner.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Palngkaraya menggunakan metode probabilitas sampling untuk mengumpulkan sampel yang representatif dari masyarakat. Hal ini memastikan bahwa setiap individu dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Kami menerapkan strategi pengambilan sampel acak dasar untuk sampel kami.

Peneliti menggunakan strategi pengambilan sampel ini dengan mengacak data yang dikumpulkan secara acak untuk membuat sampel penelitian.

F. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrument penelitian kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data secara objektif dan sistematis. Instrument penelitian kuantitatif dapat berupa kuesioner, wawancara terstruktur, atau observasi terstruktur. Saat melakukan penelitian kuantitatif, kuesioner adalah salah satu alat yang paling populer untuk digunakan. Tujuan dari kuesioner adalah untuk mengumpulkan informasi dari orang-orang melalui serangkaian pertanyaan. Dimungkinkan untuk menggunakan pertanyaan terbuka dan tertutup dengan jawaban pilihan ganda dalam kuesioner. Wawancara terstruktur juga merupakan instrument penelitian yang sering digunakan dalam penelitian kuantitatif. Wawancara terstruktur melibatkan pewawancara yang memiliki daftar pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya. Pewawancara akan mengajukan pertanyaan yang sama kepada setiap responden untuk memastikan konsistensi dalam pengumpulan data. Alat belajar yang dikenal sebagai "pengamatan terstruktur" melibatkan pencatatan tindakan atau kejadian tertentu melalui pengamatan yang cermat. Pengamatan langsung atau penggunaan alat ukur seperti kamera atau peralatan bantu dapat digunakan untuk tujuan ini. Untuk penelitian kuantitatif, pemilihan instrumen penelitian yang tepat sangatlah penting. Penting untuk mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan masing-masing perangkat. Selain itu, alat penelitian harus melalui uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan dalam penelitian. Dengan menggunakan instrument penelitian kuantitatif yang tepat, peneliti dapat mengumpulkan data yang akurat dan dapat diandalkan untuk menjawab

pertanyaan penelitian yang diajukan (Sugiono, 2020).

Kuesioner adalah alat penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini. Salah satu cara untuk mendapatkan pendapat masyarakat adalah dengan memberikan mereka serangkaian pertanyaan untuk diisi dalam kuesioner. Inventarisasi Kecemasan Punggung adalah kuesioner berisi 21 item yang menilai kecemasan dengan skala 0 hingga 21, dengan 22–35 menunjukkan kecemasan sedang dan >36 menunjukkan kecemasan berat. Untuk memastikan kuesioner tersebut sah, gunakan Korelasi Pearson untuk memeriksa validitasnya dan Cronbach's Alpha untuk memeriksa keandalannya. Untuk mencapai tingkat kepercayaan 95%, nilai p harus kurang dari 0,05, dan nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,7 dengan ukuran sampel 35 orang dianggap dapat dipercaya. Sebuah penelitian dilakukan oleh Aldo pada tahun 2020.

G. TAHAPAN PENGUMPULAN DATA

Proposal penelitian merupakan titik awal tahap pengumpulan data, peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan di poltekkes kemenkes palangkaraya, lalu melakukan studi pendahuluan sesuai waktu yang telah disepakati.

H. ANALISIS DATA

Setelah pengumpulan data, peneliti melakukan langkah-langkah berikut untuk mempersiapkan data untuk dianalisis:

1. *Checking* Data seperti kode responden, usia, jenis kelamin, dan keakuratan tanggapan terhadap pernyataan BAI diperiksa ulang oleh peneliti.
2. *Coding* (Membuat kode) Memberikan skor pada masing-masing jawaban yang ada pada kuisisioner untuk mempermudah dalam penilaian

3. *Scoring* Memberikan skor pada masing-masing jawaban yang ada pada kuisisioner untuk mempermudah dalam penilaian terhadap tingkat harga diri.
4. *Tabulating* Membuat tabel data berdasarkan kebutuhan peneliti atau tujuan penelitian.

I. ETIKA PENELITIAN

Untuk mencegah peneliti melakukan perilaku tidak etis, etika penelitian sangat penting. Notoatmodjo (2018) menyatakan hal berikut mengenai etika penelitian:

1. *Beneficence*

Untuk membantu peserta penelitian memahami tujuan penelitian dan bagaimana mereka mendapat manfaat dari keikutsertaannya, peneliti menjelaskan penelitian tersebut kepada mereka.

2. *Non-maleficence*

Prinsip non-maleficence menyatakan bahwa peneliti tidak boleh melakukan apa pun yang dapat merugikan pasien.

3. *Justice*

Tanpa membuat asumsi apa pun mengenai kelas sosial ekonomi responden, tingkat pendidikan, atau karakteristik pribadi lainnya, peneliti memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh responden.

4. *Autonomy*

Peneliti mengambil tindakan pencegahan untuk melindungi anonimitas responden dengan menggunakan inisial dan bukan nama lengkap mereka dalam penelitian ini.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Bab ini menjelaskan temuan penelitian yang melibatkan 74 mahasiswa angkatan 24A dan 24B program D3 Keperawatan di Politeknik Kesehatan Palangkaraya yang merupakan bagian dari Kementerian Kesehatan. Peneliti di Politeknik Kesehatan Palangkaraya yang merupakan bagian dari Kementerian Kesehatan memberikan kuesioner kepada mahasiswa keperawatan tahun ketiga untuk mengumpulkan data demografi mereka (usia, jenis kelamin, dan tingkat kecemasan terkait kontak interpersonal).

Tabel berikut menampilkan informasi demografi (jenis kelamin dan usia) Responden Mahasiswa D3 Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangkaraya.

1. Distribusi Frekuensi jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Perempuan	51	69%
2	Laki-laki	23	31%
Total		74	100%

Tabel 4. 1 Distibusi Frekuensi jenis kelamin

Dari dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa responden Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palangkaraya lebih banyak berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 51 (69%)

dari total 74 sampel sedangkan jumlah laki-laki yang hanya 23 (31%) dari total sampel yang di teliti.

2. Distribusi Frekuensi usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	19 – 21	58	78%
2	22 – 25	8	11%
3	26 – 29	8	11%
Total		74	100%

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi usia

Hasil dari table 4.2 menunjukkan bahwa karakteristik dari responden berkisar antara usia 19 sampai 29 tahun yang termasuk dalam golongan usia dewasa muda, dengan responden yang memiliki jumlah terbanyak berada pada rentan usia 19 - 21 tahun sebanyak 58 (78%) responden dari total sampel.

3. Distribusi Frekuensi Kecemasan

No	Kecemasan Komunikasi Interpersonal	Jumlah	Persentase
1	Ringan	51	69%
2	Sedang	20	27%
3	Berat	3	4%
Total		74	100%

Tabel 4. 3 Distibusi Frekuensi kecemasan

Hasil dari table 4.3 menunjukkan bahwa tingkat kecemasan pada responden lebih banyak memiliki tingkat kecemasan yang ringan dengan jumlah 51 (69%) dari

total 74 sampel sedangkan responden yang memiliki tingkat kecemasan berat berjumlah 3 (4%) dari total 74 sampel yang di teliti.

B. PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa D3 Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangkaraya angkatan 24A dan 24B lebih dominam berjenis kelamin perempuan dan berada di rentan usia 19 hingga 21 tahun dimana yang memiliki jumlah terbanyak terdapat di usia 20 tahun yang berjumlah 38 responden dengan presentase sebesar 51%. Hasil pada penelitian tingkat kecemasan yang di miliki responden mahasiswa D3 Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangkaraya angkatan 24A dan 24B terbanyak berada pada tingkat ringan yang berjumlah 51 responden dengan presentase sebesar 69% sedangkan yang memiliki tingkat kecemasan berat hanya berjumlah 3 (4%) responden dan 20 (27%) lainnya memiliki tingkat kecemasan sedang.

Mohamad Irfan (2020) mengamati bahwa tingkat kecemasan dalam komunikasi interpersonal cenderung sedang pada dewasa muda dan tinggi pada remaja, sehingga menunjukkan adanya korelasi antara keduanya.

Sebagai mahasiswa keperawatan, saya dapat merasakan rasa takut tidak dihargai ketika saya menyuarakan pendapat saya atau mengemukakan topik baru dalam diskusi kelompok atau di tempat umum; Saya menemukan bahwa wanita umumnya menderita kecemasan komunikasi interpersonal tingkat tinggi, sedangkan pria cenderung mengalami tingkat kecemasan sedang.

individu dengan kecemasan komunikasi interpersonal yang tinggi dapat mengakibatkan tidak mampunya individu untuk berkomunikasi dengan individu lain yang mengakibatkan munculnya rasa khawatir berupa takut terhadap munculnya penilaian negatif orang lain, takut salah, takut gagal, takut akan kritikan orang lain, takut akibat pengalaman buruk dimasa lalu dan munculnya rasa malu yang menyebabkan kemampuan yang dimiliki oleh individu menjadi terpendam dan tidak nampak. kecemasan komunikasi interpersonal adalah perasaan panik, gugup, dan tegang yang dapat dikategorikan sebagai perasaan negatif ketika berada pada situasi tertentu.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Temuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kecemasan Komunikasi Interpersonal mahasiswa D3 Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangkaraya rata-rata memiliki tingkat kecemasan ringan.
2. Kecemasan komunikasi interpersonal dapat dipengaruhi oleh usia dan jenis kelamin.

B. Saran

Penelitian ini menghasilkan ringkasan tingkat kecemasan komunikasi interpersonal siswa sebagai berikut:

1. Bagi Ilmu Keperawatan

Masa depan keperawatan mungkin lebih cerah jika temuan penelitian ini dapat menjadi landasan bagi sekolah dan organisasi keperawatan untuk membantu siswa mengatasi ketakutan mereka berbicara di depan umum dan bentuk kecemasan interpersonal lainnya.

2. Bagi Responden

Diharapkan dengan adanya penelitian ini responden dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan menurunkan tingkat kecemasan komunikasi interpersonal yang dimiliki oleh responden,

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi inspirasi dalam melakukan penelitian terutama mengenai topik kecemasan komunikasi interpersonal untuk dikembangkan lagi. Dan dapat diteliti pada tingkat lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, D., & Ildil. 2016. *Konsep Kecemasan (Anxiety) Pada Lanjut Usia (Lansia)*. Jurnal Konselor Universitas Padang
- Aldo, K.M. 2020. *Hubungan Kecemasan Dengan Kejadian Tension-Type Headache Pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2020*. Medan: Fk UMSUM
- Habib, C. 2019. *Peran Mahasiswa Di Masyarakat*. (Volume 01). Banten : Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi
- Hadi, W., Dewi, P.S., Fira, A.W., & Julianto. 2021. Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Siswa SMK. Jurnal Ilmu Pendidikan (Volume 03)
- Irene, P.S., & Tri, s. 2020. *Hubungan Komunikasi Intrapersonal Guru Dan Siswa Terhadap Keaktifan Siswa di SMA Pelita Kasih Makassar*. (Volume 01). Makassar : JITPAK
- Khoirunnisa. 2021. *Tingkat Kecemasan Mahasiswa Terhadap Tugas Akhir Prodi Pai lain Palangkaraya*. Palangkaraya: Ppai IAIN.
- Mardjan, H. 2016. "Pengaruh Kecemasan Pada Kehamilan Primipara Remaja". Pontianak: AG Litera
- Martha, L.P. 2022. *Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi*. (Volume 28). Bogor: UP.
- Mohamad, I. 2020. *Hubungan Konsep Diri Dengan Tingkat Kecemasan Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa D3 Keperawatan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin*. Banjarmasin: Fsik ULM
- Ngalimun. 2020. *Komunikasi Antar Pribadi*. yogyakarta : Parama Ilmu.
- Notoadmojo. 2018. *Metode Penelitian Kesehatan* : Rineka Cipta
- Rahma, Q., Aulia, S., & Dina, S. 2019. *Community Education Engagement Journal* (Volume 01) . Riau. UIR.
- Risa, I.R. 2022 *Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Tingkat 3 Dalam Menghadapi Tugas Akhir Pembuatan Karya Tulis Ilmiah Di Universitas Bhakti Kencana Garut Tahun 2022*. Garut: PsD-III, Kep. Bku.
- Sugiono, 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tenri, S. 2020. *Komunikasi Interpersonal Orang Tua Terhadap Penanaman Nilai Nilai Akhlak Pada Anak Di Desa Sappa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo*. Parepare: Pskp. IAIN.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Pengambilan data Pendahuluan


KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
Jalan George Clinton No. 30 Palangka Raya (Pangkas A), Jalan George Clinton No. 32 Palangka Raya (Pangkas B),
 Jalan Dokter Guntoro No. 10 Palangka Raya (Pangkas C), Palangka Raya - Indonesia
 Telpun / Faksimili: (0838) 3224708. Laman (Website) : <http://www.poltekkes.ac.id>
 Surel (E-mail) : dirktoran@poltekkes.ac.id


Nomor : PP.08.02/F.XLIX/10225/2023 13 Oktober 2023
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data Pendahuluan
 An. RIVALDY YUDHARA dkk

Yth.
 Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
 di-
 Tempat

Sehubungan dengan pencapaian kompetensi Mata Ajar Riset Keperawatan bagi Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Semester V (lima) Tahun Akademik 2023/2024, salah satunya untuk melengkapi data proposal penelitian KTI (Karya Tulis Ilmiah), maka bersama ini kami sampaikan permohonan ijin pengambilan data pendahuluan bagi mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Reguler XXIVA dan XXIVB :

No	Nama/NIM	Judul	Data Yang Diperlukan	Tempat Pengambilan Data
1	RIVALDY YUDHARA / PO6220121038 Hp.081345377963	Gambaran Aktivitas Fisik pada Mahasiswa D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya	- Populasi Mahasiswa D-III Keperawatan Reguler XXIV AB - Data usia - Data Jenis Kelamin - Data Tinggi Badan - Data Berat Badan	Prodi D III Keperawatan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
2	MOHAMAD RIZAL / PO6220121028 Hp.082213943590	Gambaran Tingkat Kecemasan Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa D III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya	- Jumlah Populasi Mahasiswa D III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya - Jumlah Mahasiswa perangkatan	Prodi D III Keperawatan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya,

 Mars Khendra Kusriyadi, STP., MPH.
 NIP 197503101997031004

Tembusan:

1. Kaprodi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
2. Peringgal

Widi: Mengabdikan Politeknik Kesehatan Berbasis Kearifan Lokal yang Terapan Mandiri, Inovatif dan Membantu Negeri (WIDI)
Kelembagaan : Akademi Diponegoro - Prodi Sarjana Teknik Keperawatan
Kelembagaan : Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya
Kelembagaan : Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya
Kelembagaan : Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya

Dokumen ini telah dipertanggungjawabkan secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSIe), ESIS

Lampiran 2. Lembar Informasi dan Persetujuan Responden

**LEMBAR INFORMASI DAN PERMOHONAN PERSETUJUAN MENJADI
INFORMAN/RESPONDEN**

Informan yang terhormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mohamad Rizal

NIM : PO.62.20.1.21.028

Adalah mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Program Studi D3 Keperawatan akan melakukan penelitian tentang "Gambaran Tingkat Kecemasan Komunikasi Interpersonal pada mahasiswa D3 Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangkaraya"

Bersama ini saya mohon kesediaan menandatangani lembar persetujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian.

Jawaban Saudara akan saya jaga kerahasiaannya dan hanya digunakan sebagai penelitian yang tidak mempengaruhi/menghambat lugas, karier dan status saudara.

Atas kesediaan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Palangka Raya, 24 Oktober 2023

Peneliti



Mohamad Rizal

LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN/RESPONDEN

Saya mengerti tujuan pengumpulan data ini murni digunakan hanya untuk kepentingan pendidikan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dan data yang dihasilkan dalam penelitian ini akan dirahasiakan dan semua berkas yang mencantumkan nama identitas subjek penelitian hanya akan digunakan untuk keperluan pengolahan data dan bila sudah tidak digunakan akan dimusnahkan. Turut peneliti yang dapat mengetahui kerahasiaan dan data penelitian tersebut.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini bersedia menjadi responden penelitian yang dilakukan mahasiswa:

Nama *M. R.*

NIM *2021010001*

Program Studi *D3 Keperawatan*

Judul Penelitian: *Gambaran Tingkat Kecemasan Komunikasi Interpersonal pada mahasiswa D3 Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangkaraya*

Oleh karena itu saya selaku pihak dari siapapun secara sukarela saya bersedia menjadi responden dalam penelitian ini

Palangkaraya, 10 Oktober 2022



M. R.

Lampiran 3. Lembar Konsultasi



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
 BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
 SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
 POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKARAYA
 Jalan George Obos No. 39/32 Palangkaraya 73111 - Kalimantan Tengah - Telp/ Fax. (0536) 3221768, 3230730
 Website: www.poltekkes-palangkaraya.ac.id E-mail: poltekkespalangkaraya@gmail.com

KEGIATAN KONSULTASI PEMBIMBINGAN

Judul : Gambaran Tingkat Kecemasan Komunikasi Interpersonal pada mahasiswa
 D3 Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangkaraya

Nama/NIM : Mohamad Rizal (PO6220121028)

Prodi/Jurusan : D-III Keperawatan

Pembimbing I : BERTHIANA.T, S.Pd, M.Kes

NO	Tgl	Kegiatan dan Saran Dosen Pembimbing	IPAI/AF
1.	Senin 14, Agustus 2023	- Konsultasi Judul Dan penetapan judul	
2.	Kamis 24, Agustus 2023	- Konsultasi BAB 1 - Perbaikan BAB 1 - Lanjut Penyusunan BAB 2	
3.	Senin 11, September 2023	- Konsultasi Perbaikan BAB 1 - Konsultasi BAB 2 - Perbaikan BAB 2 - Lanjut Penyusunan BAB 3	
4.	Rabu 20, September 2023	- Konsultasi Perbaikan BAB 2 - Konsultasi BAB 3 - Perbaikan BAB 2 dan 3	
5.	Jumat 22, September 2023	- Konsultasi Perbaikan BAB 2 dan 3 - Perbaikan BAB 2 dan 3	

6.	Senin 2, Oktober 2023	- Konsultasi Perbaikan BAB 2 dan 3 - Perbaikan BAB 3	
7.	Senin 16, Oktober 2023	- Konsultasi Perbaikan BAB 3 - Proposal di setujui di lanjutkan perencanaan sidang proposal	



KEGIATAN KONSULTASI PEMBIMBINGAN

Judul : Gambaran Tingkat Kecemasan Komunikasi Interpersonal pada mahasiswa D3 Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangkaraya

Nama/NIM : Mohamad Rizal (PO6220121028)

Prodi/Jurusan : D-III Keperawatan

Pembimbing I : BERTHIANA.T, S.Pd, M.Kes

NO	Tgl	Kegiatan dan Saran Dosen Pembimbing	PARAF
1.	Selasa 7, November 2023	- Konsultasi dan perbaikan peposal	<i>W</i>
2.	Senin 13, November 2023	- Konsultasi perbaikan proposal - Lanjut Penyusunan BAB 4	<i>W</i>
3.	Jumat 17, November 2023	- Konsultasi BAB 4 - Perbaikan BAB 4 - Lanjut Penyusunan BAB 5	<i>W</i>
4.	Selasa 21, November 2023	- Konsultasi Perbaikan BAB 4 - Konsultasi BAB 5 - Perbaikan BAB 4 dan 5	<i>W</i>
5.	Kamis 30, November 2023	- Konsultasi Perbaikan BAB 4 dan 5 - Perbaikan BAB 4 dan 5	<i>W</i>

6.	Jumat 8, Desember 2023	- Konsultasi Perbaikan BAB 4 dan 5 - Perbaikan BAB 5	<i>W</i>
7.	Senin 12, Desember 2023	- Konsultasi Perbaikan BAB 5 - KTI di setujui di lanjutkan perencanaan sidang	<i>W</i>



KEGIATAN KONSULTASI PEMBIMBINGAN

Judul : Gambaran Tingkat Kecemasan Komunikasi Interpersonal pada mahasiswa D3 Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangkaraya

Nama/NIM : Mohamad Rizal (PO6220121028)

Prodi/Jurusan : D-III Keperawatan

Pembimbing II : Ns.Mimin Lestari, S.Kep.,M.Kep

NO	Tgl	Kegiatan dan Saran Dosen Pembimbing	PARAF
1.	Kamis 24, Agustus 2023	- Konsultasi BAB 1 - Perbaikan BAB 1 - Lanjut Penyusunan BAB 2	<i>mks</i>
2.	Selasa 12, September 2023	- Konsultasi Perbaikan BAB 1 - Konsultasi BAB 2 - Perbaikan BAB 2 - Lanjut Penyusunan BAB 3	<i>mks</i>
3.	Rabu 20, September 2023	- Konsultasi Perbaikan BAB 2 - Konsultasi BAB 3 - Perbaikan BAB 2 dan 3	<i>mks</i>
4.	Senin 25, September 2023	- Konsultasi Perbaikan BAB 2 dan 3 - Perbaikan BAB 2 dan 3	<i>mks</i>
5.	Senin 2, Oktober 2023	- Konsultasi Perbaikan BAB 2 dan 3 - Perbaikan BAB 3	<i>mks</i>

6.	Rabu 4, Oktober 2023	- Konsultasi Perbaikan BAB 3 - Perbaikan BAB 3	<i>mks</i>
7.	Selasa 17, Oktober 2023	- Konsultasi Perbaikan BAB 3 - Proposal di setujui di lanjutkan perencanaan sidang proposal	<i>mks</i>



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
 BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
 SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
 POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
 Jalan George Obos No. 30/32 Palangka Raya 73111 - Kalimantan Tengah - Telp/ Fax. (0536) 3221768, 3230730
 Website : www.poltekkes-palangkaraya.ac.id E-mail : poltekkespalangkaraya@gmail.com

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING

Judul : Gambaran Tingkat Kecemasan Komunikasi Interpersonal pada mahasiswa
 D3 Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangkaraya

Nama/NIM : Mohamad Rizal (PO6220121028)

Prodi/Jurusan : D-III Keperawatan

Pembimbing II : Ns.Mimin Lestari, S.Kep.,M.Kep

NO	Tgl	Kegiatan dan Saran Dosen Pembimbing	PARAF
1.	Rabu 8, November 2023	- Konsultasi dan perbaikan peposal	<i>mts</i>
2.	Senin 13, November 2023	- Konsultasi perbaikan proposal - Lanjut Penyusunan BAB 4	<i>mts</i>
3.	Jumat 17, November 2023	- Konsultasi BAB 4 - Perbaikan BAB 4 - Lanjut Penyusunan BAB 5	<i>mts</i>
4.	Selasa 21, November 2023	- Konsultasi Perbaikan BAB 4 - Konsultasi BAB 5 - Perbaikan BAB 4 dan 5	<i>mts</i>
5.	Jumat 1, Desember 2023	- Konsultasi Perbaikan BAB 4 dan 5 - Perbaikan BAB 4 dan 5	<i>mts</i>

6.	Senin 11, Desember 2023	- Konsultasi Perbaikan BAB 4 dan 5 - Perbaikan Penulisan BAB 5	<i>mts</i>
7.	Rabu 13, Desember 2023	- Konsultasi Perbaikan BAB 5 - KTI di setuju di lanjutkan perencanaan sidang	<i>mts</i>

Lampiran 4. Lembar Layak Etik



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKES KEMENKES PALANGKA RAYA



Sekretariat :
 Jalan G. Obos No. 30 Palangka Raya 73111 – Kalimantan Tengah

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
 "ETHICAL EXEMPTION"

No.319/VII/KE.PE/2024

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Mohamad Rizal
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA MAHASISWA D3
 KEPERAWATAN POLTEKES KEMENKES PALANGKARAYA"**

*"DESCRIPTION OF THE LEVEL OF INTERPERSONAL COMMUNICATION ANXIETY IN D3 NURSING STUDENTS OF
 THE PALANGKARAYA PALANGKARAYA PALANGKARAYA HEALTH POLYTECHNIC STUDENTS"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 19 Juli 2024 sampai dengan tanggal 19 Juli 2025.

This declaration of ethics applies during the period July 19, 2024 until July 19, 2025.



July 19, 2024
 Chairperson,

Yeni Lucin, S.Kep.MPH

Lampiran 5. Kuisisioner Kecemasan

Beck Anxiety Inventory (BAI)

Skala Kecemasan Beck (Beck Anxiety Inventory, BAI) adalah alat yang digunakan untuk mengukur tingkat kecemasan pada individu. Berdasarkan usia dan jenis kelamin.

Petunjuk: Pada setiap pertanyaan, tandai angka yang paling mendekati perasaan Anda dalam satu minggu terakhir, termasuk hari ini. Jika Anda tidak yakin, pilih angka yang menurut Anda paling mendekati perasaan Anda.

Setelah menjawab semua pertanyaan, total skor BAI dapat dihitung dengan menjumlahkan nilai yang diberikan oleh responden untuk masing-masing pertanyaan. Skor total ini dapat digunakan untuk mengevaluasi tingkat kecemasan responden, dengan skor yang lebih tinggi menunjukkan tingkat kecemasan yang lebih tinggi. Biasanya, ada pula tabel interpretasi yang menyediakan kategori tingkat kecemasan berdasarkan skor total.

Pertanyaan dan Skala Penilaian :	Skor total
0 = Tidak ada	0-21: Kecemasan rendah
1 = Ringan	22-35: Kecemasan sedang
2 = Sedang	>36: Kecemasan berat
3 = Berat	

No.	Keluhan	Tidak ada	Ringan	Sedang	Berat
1.	Perasaan kebas atau perasaan geli				
2.	Merasakan panas				

3.	Perasaan goyang pada tungkai				
4.	Tidak mampu merasa tenang				
5.	Takut akan terjadi sesuatu yang buruk				
6.	Pusing atau kepala terasa ringan				
7.	Jantung berdebar				
8.	Mudah terombang-ambing				
9.	Merasa ngeri atau takut				
10.	Gelisah				
11.	Perasaan tercekik				
12.	Tangan gemetar				
13.	Merasakan goyang				
14.	Takut kehilangan control				
15.	sulit bernapas				
16.	Takut akan kematian				
17.	Ciut hati / takut				
18.	Gangguan pencernaan				
19.	Pingsan				
20.	Muka terlihat berwarna merah				
21.	Keringat panas atau dingin				
	JUMLAH				

Lampiran 6. Tabel Tabulasi

n	USIA	JK	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	p21	Total	Kategori
1	19	P	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	3	1	2	0	2	2	1	1	2	2	33	SEDANG
2	19	P	1	0	0	0	2	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	2	1	1	0	1	1	14	RINGAN
3	19	L	2	1	0	1	1	1	2	0	2	3	0	3	0	0	0	2	0	0	0	0	1	19	RINGAN
4	19	L	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	2	0	0	0	1	1	10	RINGAN
5	19	P	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	3	1	1	1	3	1	1	1	2	3	31	SEDANG
6	19	P	1	1	0	1	2	1	2	1	1	2	0	2	1	1	0	3	1	1	1	2	2	26	SEDANG
7	19	P	2	1	2	2	2	2	3	2	1	3	1	3	1	2	1	3	3	2	3	3	3	45	BERAT
8	19	P	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	3	1	1	1	3	1	1	2	2	2	34	SEDANG
9	19	P	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	2	1	1	0	1	1	10	RINGAN
10	19	P	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	8	RINGAN
11	19	P	2	2	1	2	3	1	3	0	2	3	0	3	1	2	0	3	2	1	1	2	3	37	BERAT
12	19	P	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	2	1	1	0	1	1	12	RINGAN
13	19	P	1	1	1	2	1	1	2	0	2	2	1	3	0	2	1	3	1	1	2	3	3	33	SEDANG
14	19	P	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	2	1	0	0	1	1	14	RINGAN
15	19	P	1	0	1	2	1	0	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	0	2	1	1	2	24	SEDANG
16	19	P	1	0	0	1	1	0	1	1	1	2	0	3	1	1	1	2	1	1	0	1	3	22	SEDANG
17	19	P	1	1	0	1	2	1	3	1	2	3	0	3	1	2	1	3	1	0	2	1	2	31	SEDANG
18	20	P	2	1	0	1	1	1	1	1	1	2	0	2	1	2	2	3	1	1	0	1	2	26	SEDANG
19	20	P	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	2	1	1	0	1	1	13	RINGAN
20	20	P	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	2	0	0	0	1	1	8	RINGAN

21	20	P	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	2	0	1	0	2	1	1	0	1	1	14	RINGAN	
22	20	L	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	2	1	1	0	1	1	15	RINGAN	
23	20	P	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	0	2	2	1	1	3	1	1	2	3	3	36	BERAT	
24	20	P	1	1	0	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	0	1	1	23	SEDANG	
25	20	P	1	0	1	1	1	1	2	1	1	2	0	3	0	1	0	2	1	1	2	2	2	25	SEDANG	
26	20	P	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	7	RINGAN
27	20	P	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	13	RINGAN	
28	20	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	2	1	25	SEDANG	
29	20	P	1	0	0	1	1	1	2	1	1	3	0	2	1	1	0	3	1	1	2	1	1	24	SEDANG	
30	20	L	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	5	RINGAN	
31	20	L	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	3	RINGAN	
32	20	L	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	3	0	1	0	1	1	10	RINGAN	
33	20	L	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	12	RINGAN	
34	20	P	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	0	2	1	1	1	3	2	1	2	2	2	31	SEDANG	
35	20	P	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	2	1	0	0	2	1	1	1	1	1	17	RINGAN	
36	20	P	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	2	0	1	0	1	1	10	RINGAN	
37	20	P	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	31	SEDANG	
38	20	P	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	2	1	1	1	1	2	16	RINGAN	
39	20	L	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	2	0	1	0	1	1	9	RINGAN	
40	20	P	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	0	3	1	2	0	3	1	2	1	2	2	32	SEDANG	
41	20	P	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	0	3	1	1	0	3	1	2	1	3	2	30	SEDANG	
42	20	P	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	2	1	1	0	1	1	11	RINGAN	
43	20	L	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	6	RINGAN	

44	20	P	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	2	0	0	0	1	0	10	RINGAN
45	20	P	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	2	1	0	0	1	1	12	RINGAN
46	20	P	2	1	1	2	2	1	2	1	1	3	0	3	1	2	0	3	2	1	1	2	3	34	SEDANG
47	20	L	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	5	RINGAN
48	20	P	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	2	0	0	0	1	1	11	RINGAN
49	20	P	1	1	2	1	3	1	2	1	1	3	1	3	1	1	1	3	1	1	2	2	3	35	SEDANG
50	20	P	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	2	0	1	0	1	1	10	RINGAN
51	20	P	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	10	RINGAN
52	20	P	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	2	1	0	0	1	1	10	RINGAN
53	20	P	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	2	0	1	0	1	1	13	RINGAN
54	20	P	1	0	1	1	1	0	2	0	1	2	0	3	1	2	0	3	1	1	1	3	2	26	SEDANG
55	20	P	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	2	0	0	0	1	0	6	RINGAN
56	21	L	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	5	RINGAN
57	21	L	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	3	0	0	0	1	0	8	RINGAN
58	21	P	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	2	1	1	0	2	1	0	2	1	2	19	RINGAN
59	22	L	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	3	0	0	0	1	1	7	RINGAN
60	22	P	1	1	0	0	1	0	1	0	2	1	0	2	0	0	0	2	1	1	0	1	1	15	RINGAN
61	23	L	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2	RINGAN
62	24	L	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	5	RINGAN
63	24	L	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	RINGAN
64	25	L	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	RINGAN
65	25	P	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	RINGAN
66	25	P	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	8	RINGAN

67	26	L	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	4	RINGAN
68	26	L	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	RINGAN
69	26	L	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	RINGAN
70	27	P	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	RINGAN
71	27	L	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	6	RINGAN
72	28	L	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	3	RINGAN
73	29	P	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	5	RINGAN
74	29	L	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	RINGAN

USIA	RINGAN	SEDANG	BERAT	JUMLAH
19	7	8	2	17
20	25	12	1	38
21	3	0	0	3
22	2	0	0	2
23	1	0	0	1
24	2	0	0	2
25	3	0	0	3
26	3	0	0	3
27	2	0	0	2
28	1	0	0	1
29	2	0	0	2
TOTAL	51	20	3	74

JENIS KELAMIN	TOTAL
LAKI-LAKI	23
PEREMPUAN	51
	74

Lampiran 7. Hasil Turnitin

KTI MOHAMAD RIZAL fix.docx

ORIGINALITY REPORT

20%	20%	3%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	3%
2	repo-mhs.ulm.ac.id Internet Source	1%
3	repo.poltekkes-palangkaraya.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Poltekkes Kemenkes Pontianak Student Paper	1%
6	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
7	www.scribd.com Internet Source	1%
8	text-id.123dok.com Internet Source	1%
9	123dok.com Internet Source	1%

10	core.ac.uk Internet Source	<1 %
11	etd.repository.ugm.ac.id Internet Source	<1 %
12	id.scribd.com Internet Source	<1 %
13	eprints.upgris.ac.id Internet Source	<1 %
14	dspace.uui.ac.id Internet Source	<1 %
15	repository.unja.ac.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
17	journal.umpo.ac.id Internet Source	<1 %
18	repo.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	<1 %
19	repository.um-surabaya.ac.id Internet Source	<1 %
20	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
21	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta	<1 %

Student Paper

22	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	<1 %
23	docplayer.info Internet Source	<1 %
24	repository.mercubuana.ac.id Internet Source	<1 %
25	journal.yrpiiku.com Internet Source	<1 %
26	de.scribd.com Internet Source	<1 %
27	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
28	es.scribd.com Internet Source	<1 %
29	Submitted to Surabaya University Student Paper	<1 %
30	Submitted to Universitas Airlangga Student Paper	<1 %
31	siakad.stikesdhb.ac.id Internet Source	<1 %
32	fpciui.medium.com Internet Source	<1 %
33	adoc.pub	

	Internet Source	<1 %
34	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	<1 %
35	journal.ugm.ac.id Internet Source	<1 %
36	repository.bungabangsacirebon.ac.id Internet Source	<1 %
37	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	<1 %
38	Jhoni Y. K. Jangkup, Christofel Elim, Lisbeth F. J. Kandou. "TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIK (PGK) YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI BLU RSUP PROF. DR. R. D. KANDOU MANADO", e-CliniC, 2015 Publication	<1 %
39	Submitted to Universitas Andalas Student Paper	<1 %
40	digilib.ulm.ac.id Internet Source	<1 %
41	ecampus.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	<1 %
42	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	<1 %

43	fr.scribd.com Internet Source	<1 %
44	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
45	www.rumahbunda.com Internet Source	<1 %
46	amyliarifin12.wordpress.com Internet Source	<1 %
47	dspace.umkt.ac.id Internet Source	<1 %
48	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	<1 %
49	ilmuhackers.blogspot.com Internet Source	<1 %
50	journal.polita.ac.id Internet Source	<1 %
51	annisaningrum.blogspot.com Internet Source	<1 %
52	ayucana.blogspot.com Internet Source	<1 %
53	id.123dok.com Internet Source	<1 %
54	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	<1 %

55	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
56	pdfcoffee.com Internet Source	<1 %
57	repo.stikesperintis.ac.id Internet Source	<1 %
58	repository.poltekeskupang.ac.id Internet Source	<1 %
59	repository.stieipwija.ac.id Internet Source	<1 %
60	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
61	repository.unair.ac.id Internet Source	<1 %
62	toffeedev.com Internet Source	<1 %
63	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
64	M Asrul Aziz, Rike Rayanti. "UJI KLINIS TINGKAT STRES PERSONIL POLRI: PENGARUH HORMON STRES TERHADAP HALITOSIS YANG DISEBABKAN BAKTERI PATOGEN PERIODONTAL PADA ANGGOTA KORPS BRIMOB POLRI", Jurnal Litbang Polri, 2020 Publication	<1 %

65 eprints.perbanas.ac.id <1%
Internet Source

66 eprints.umpo.ac.id <1%
Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Lampiran 8. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP PENELITI



Nama : Mohamad Rizal
NIM : PO.62.20.1.21.028
Jurusan : D3 Keperawatan
Fakultas : Keperawatan
Universitas : Poltekkes kemenkes palangkaraya
Alamat : Jl.Bandeng 6 Palangkaraya
Tempat, Tanggal lahir : Buntok,27 Maret 2000
No. Telp : 0823-5705-6398
E-mail : mr270300@gmail.com